

SENTRA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH INDUSTRI KERAJINAN DI BALI BERTEMA ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

I Wayan Juliartawan

Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ngurah Rai
iwayanjuliartawan@gmail.com

Ayu Putu Utari Parthami Lestari

Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ngurah Rai
utari.parthami@unr.ac.id

Ngakan Putu Ngurah Nityasa

Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ngurah Rai
ngurahnityasa19@gmail.com

Abstrak

Di Bali, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha penting yang menopang kehidupan masyarakat dalam mendukung sektor pariwisata. Bali sudah memiliki beberapa sentra seni hanya saja fasilitas yang dimiliki belum lengkap. Melihat begitu banyaknya orang yang menekuni UMKM di bidang industri kerajinan dan kurangnya fasilitas yang sudah ada maka perlu dirancang Sentra UMKM di bidang industri kerajinan yang baru, dengan tujuan memusatkan pelaku UMKM industri kerajinan yang ada di Bali dan akan mampu menjadi sarana untuk mengangkat perekonomian dan potensi UMKM yang ada. Sentra UMKM Industri Kerajinan merupakan Pusat kegiatan bisnis di kawasan tertentu yang bertujuan menghasilkan barang atau produk kerajinan dengan proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia. Sentra ini akan mewadahi kegiatan seperti : pemasaran, demo produksi, pelatihan, koleksi, apresiasi dan *food court* serta dilengkapi dengan koperasi. Berdasarkan fungsinya, perancangan Sentra menggunakan konsep dasar Promotif, Edukatif yang Rekreatif. Tema yang akan dipergunakan adalah Arsitektur Neo Vernakular. Lokasi perancangan Sentra UMKM Industri terletak di Br. Samu, Desa Singapadu Kaler, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Berdasarkan analisa ruang, luas lahan yang direncanakan seluas 28.591,40m². Konsep perencanaan site mengacu pada site yang sudah dipilih dengan tetap mempertimbangkan lingkungan sekitar baik iklim, kebisingan, klimatologi, topografi dan *build up area*. Konsep perencanaan penampilan bangunan, struktur dan utilitas mengacu pada konsep dasar dan tema rancangan. Konsep perencanaan harus tetap mengacu norma-norma atau aturan yang berlaku serta tetap mengedepankan sisi keamanan dan kenyamanan sehingga dapat merencanakan suatu Sentra UMKM Industri Kerajinan di Bali.

Kata Kunci: Sentra UMKM, industri kerajinan Bali, Gianyar.

Abstract

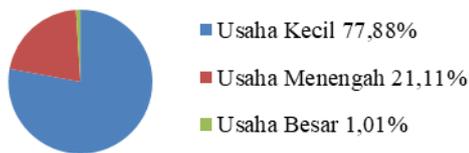
In Bali, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are important businesses that support people's lives in supporting the tourism sector. Bali already has several art centers, it's just that the facilities owned are not complete. Seeing so many people pursuing MSMEs in the handicraft industry and the lack of existing facilities, it is necessary to design an MSME Center in the field of the new handicraft industry, with the aim of concentrating msme players in the handicraft industry in Bali and will be able to become a means to lift the economy and potential of existing MSMEs. The Handicraft Industry MSME Center is a center for business activities in certain areas that aims to produce goods or handicraft products with the manufacturing process using human hand skills. This center will accommodate activities such as: marketing, production demos, training, collections, appreciation and food courts and is equipped with cooperatives. Based on its function, the design of the Center uses the basic concepts of Promotive, Creative Educational. The Tema to be used is Neo Vernacular Architecture. The design location of the Industrial MSME Center is located in Br.

Samu, Singapadu Kaler Village, Sukawati District, Gianyar Regency. Based on space analysis, the planned land area is 28,591.40m². The concept of site planning refers to the site that has been selected while still considering the surrounding environment, both climate, noise, climatology, topography and build up area. The concept of planning the appearance of buildings, structures and utilities refers to the basic concepts and themes of the design. The planning concept must still refer to the applicable norms or rules and still prioritize the safety and comfort side so that it can plan a Handicraft Industry MSME Center in Bali.

Keywords: UMKM Center, Balinese handicraft industry, Gianyar.

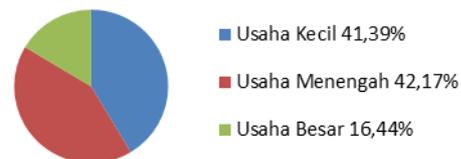
1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan usaha penting yang menopang kehidupan masyarakat dalam mendukung sektor pariwisata di Bali. Sebagai daerah tujuan wisata utama untuk wilayah Indonesia bagian tengah, maka keberadaan UMKM mutlak diperlukan dalam penyediaan berbagai kebutuhan masyarakat, baik untuk masyarakat lokal maupun wisatawan asing.



Gambar 1 Banyaknya Usaha di Bali

Sumber :Badan Pusat Stastistik Provinsi Bali,2020



Gambar 2 Banyaknya Tenaga Kerja di Bali

Sumber :BPS Provinsi Bali,2020

Dilihat dari gambar 1 dari keseluruhan jumlah usaha, usaha kecil menunjukkan angka yang relatif tinggi yakni sebesar 77.88%, dibandingkan dengan jumlah usaha menengah 21.11% dan usaha besar 1.01 %. Sedangkan dari gambar 2 dapat dilihat secara keseluruhan jumlah tenaga kerja usaha kecil menunjukkan angka 41,39%, usaha menengah 42,17% dan usaha besar sebesar 16,44%. Jumlah tenaga kerja usaha kecil dan usaha menengah jika digabung, akan menjadi angka dominan, dibandingkan dengan tenaga kerja pada usaha besar.

Bali sendiri sudah memiliki beberapa sentra seni yang terkenal sampai dunia internasional hanya saja fasilitas yang dimiliki belum begitu lengkap. Sentra seni yang dimaksud meliputi : Pasar Seni Sukawati, Pasar Seni Ubud, Pasar Seni Kuta, Pasar Seni Kumbasari, Pasar Seni Semarapura dan Pasar Seni Guang. Namun pada sentra seni ini hanya memiliki fasilitas untuk jual beli produk hasil industri kerajinan.

Melihat begitu banyaknya orang yang menekuni Usaha Mikro Kecil dan Menengah di bidang industri kerajinan dan kurangnya fasilitas yang sudah ada maka perlu dibuatkan Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah di bidang industri kerajinan yang baru, dengan tambahan fasilitas utama seperti : pemasaran, demo produksi, pelatihan dan beberapa fasilitas penunjang seperti: koleksi, apresiasi dan *food court* serta dilengkapi dengan koperasi agar memudahkan untuk kegiatan simpan pinjam modal dalam kegiatan usaha UMKM. Tujuan dari pembuatan sentra ini adalah untuk memusatkan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) industri kerajinan yang ada di Bali dan diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengangkat perekonomian dan potensi UMKM yang ada di Bali.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan menjadi beberapa pokok permasalahan yaitu :

- a) Bagaimana Spesifikasi, Tema dan Konsep Dasar Rancangan Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) industri kerajinan di Bali?

- b) Bagaimana Program Perancangan Sentra UMKM industri kerajinan di Bali?
- c) Bagaimana Konsep Perancangan Sentra UMKM industri kerajinan di Bali?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 23/PER/M.KUKM/XI/2005, Sentra UMKM adalah pusat kegiatan bisnis di kawasan/ lokasi tertentu dimana terdapat UKM yang menggunakan bahan baku/sarana yang sama, menghasilkan produk yang sama/ sejenis serta memiliki prospek untuk dikembangkan menjadi bagian integral dari klaster dan sebagai titik masuk (entry point) dari upaya pengembangan klaster.

Pengertian Kerajinan menurut Azqiara (2020) adalah suatu karya seni yang proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia. Biasanya hasil dari sebuah kerajinan dapat menghasilkan sesuatu yang cantik dan indah, dengan sentuhan seni tingkat tinggi serta benda siap pakai.

Jadi, pengertian Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Industri Kerajinan adalah Pusat kegiatan bisnis di kawasan tertentu yang bertujuan menghasilkan barang atau produk kerajinan dengan proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia.

Kriteria sebuah sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah : a) Terdapat minimal 20 (dua puluh) orang UMKM; b) Mempunyai omzet penjualan minimal mencapai Rp. 200 juta/bulan; c) Mempunyai prospek pasar yang baik; d) Mempunyai jaringan kemitraan dalam pengadaan bahan baku maupun pemasaran; e) Mampu menyerap tenaga kerja minimal sebanyak 40 orang dalam kawasan sentra; f) Mengutamakan bahan baku lokal (dalam negeri); g) Menggunakan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan mutu produk; dan h) Tersedianya sarana dan prasarana pendukung.

Menurut Badan Pusat Statistik (2020), perusahaan industri pengolahan dapat dibagi dalam 4 golongan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Golongan Industri Pengolahan

| Golongan Industri Pengolahan | Jumlah Tenaga Kerja |
|------------------------------|----------------------|
| Industri rumah tangga | 1-4 Orang |
| Industri kecil | 5-19 Orang |
| Industri menengah | 20-99 Orang |
| Industri besar | 100 Orang atau Lebih |

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

3. SPESIFIKASI SENTRA UMKM INDUSTRI KERAJINAN BALI

Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Industri Kerajinan adalah Pusat kegiatan bisnis di kawasan tertentu yang bertujuan menghasilkan barang atau produk kerajinan dengan proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia. Kerajinan yang akan diwadahi pada sentra ini adalah kerajinan batik; kerajinan kain tenun; kerajinan ukiran kayu; kerajinan topeng; furniture /mebel kayu; kerajinan anyaman bambu; furniture / mebel bambu; kerajinan senjata tradisional bali; kerajinan emas dan

perak; kerajinan wayang; kerajinan batok kelapa; kerajinan tulang; kerajinan gerabah; dan kerajinan lukisan.

Sasaran yang dituju oleh sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Industri Kerajinan ini adalah wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara yang sedang menikmati liburan di Bali. Karena sentra ini bersifat umum yang memperbolehkan pengunjung dari balita sampai dewasa untuk melihat hasil dari kerajinan yang dipamerkan.



Gambar 3. Perumusan Konsep Dasar
Sumber: analisis, 2021

Berdasarkan analisis yang menggunakan tiga pendekatan konsep dasar yaitu: pendekatan pengertian, fungsi, dan tujuan. Maka dari itu konsep dasar yang diterapkan adalah Promotif, Edukatif yang Rekreatif. Promotif, berkaitan dengan fungsi sebagai tempat memasarkan/ mempromosikan hasil kerajinan. Edukatif, berkaitan dengan fungsi sebagai tempat pendidikan atau penghayatan nilai budaya. Rekreatif, berkaitan dengan fungsi sebagai daya tarik wisata.



Gambar 4. Perumusan Konsep Dasar
Sumber: analisis, 2021

Berdasarkan pendekatan tema, maka dapat disimpulkan bahwa tema yang akan dipergunakan dalam perencanaan dan perancangan Sentra UMKM Industri Kerajinan Bali di Kabupaten Gianyar adalah Neo Vernakular. Ciri-ciri arsitektur neo vernakular : menggunakan atap bumbungan, batu bata (elemen konstruksi lokal), mengembalikan bentuk-bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertikal,

kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan, dan menggunakan warna-warna yang kuat dan kontras.

4. PROGRAM PERANCANGAN

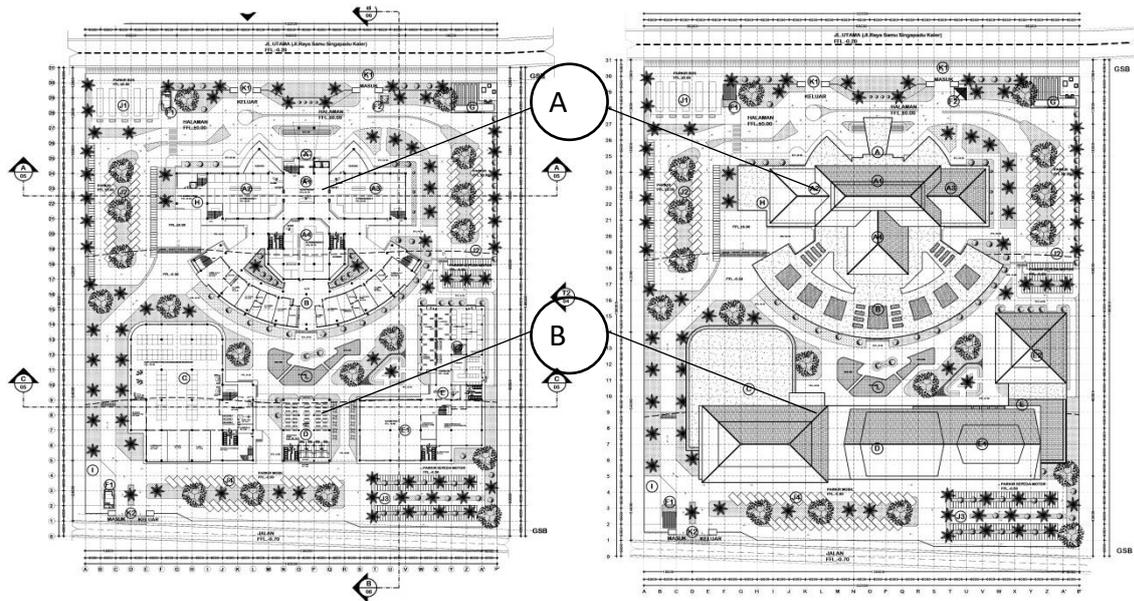
Pelaku kegiatan (civitas) Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Industri Kerajinan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu pengelola, pengerajin, pengunjung umum dan pengunjung khusus (rombongan wisatwasan, pelaku UMKM kerajinan, mahasiswa, dll). Dari tinjauan program aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung dan pengelola maka ditemukan kebutuhan ruang dengan hubungan ruang yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

| No | Jenis Ruang | Jenis Ruang Mikro | No | Jenis Ruang | Jenis Ruang mikro |
|-------------|---------------------|---------------------|------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Area pelayanan umum | | 8 | Area koperasi | |
| | Parkir umum | ● | | R. Tulis | ● |
| | Parkir privat | ● | | R. Tunggu | ● |
| | Pura | ● | | R. Resepsionis | ● |
| | Area pemeriksaan | ● | | R. Karyawan & Pengelola | ● |
| | Lobby | ● | | Toilet | ○ |
| | R. Informasi | ● | 9 | Area Loading Dock | |
| | Toilet | ○ | | Parkir truk | ● |
| | | Area bongkar muat | | ● | |
| 2 | Area pemasaran | | Gudang sementara | ● | |
| | R. Pemasaran | ● | 11 | Area administrasi | |
| | Kasir | ● | | R. kerja direktur | ● |
| | Gudang | ● | | R. Tamu privat | ● |
| Toilet | ○ | Toilet privat | | ○ | |
| 3 | Area demo produksi | | | R. kerja Manajer | ● |
| | R. Demo Produksi | ● | | R. kerja Bendahara | ● |
| | R. Karyawan | ● | | R. kerja Sekertaris | ● |
| | Gudang bahan | ● | | R. kerja Karyawan | ● |
| | Gudang alat | ● | | R. kerja Resepsionis | ● |
| | Toilet | ○ | | R. Tamu | ● |
| 4 | Area pelatihan | | | R. Rapat | ● |
| | R. Tunggu | ● | R. Fotocopy | ● | |
| | R. Seminar | ● | Pantry | ● | |
| | R. ganti dan Loker | ● | Toilet | ○ | |
| | R. Serbaguna | ● | 12 | Area Kebersihan | |
| | Gudang bahan | ● | | R. Petugas kebersihan | ● |
| | Gudang alat | ● | | Gudang alat kebersihan | ● |
| R. Karyawan | ● | Toilet | ○ | | |
| Toilet | ○ | 13 | Area keamanan | | |
| 5 | Area koleksi/museum | | | Area pemeriksaan | ● |
| | Loket Tiket | | ● | Pos keamanan | ● |
| | R. Tunggu | | ● | R. CCTV | ● |
| | R. Museum | ● | Toilet | ○ | |
| | R. Karator | ● | 14 | Area pemeliharaan | |
| R. Karyawan | ● | R. Petugas ME | | ● | |
| Toilet | ○ | R. ME dan R. Genset | | ● | |
| 6 | Area pameran | | | Toilet | ○ |
| | R. Pameran | ● | Keterangan | ● | Hubungan ruang dekat |
| | R. Tunggu | ● | | ● | Hubungan ruang sedang |
| | R. Karyawan | ● | ○ | Hubungan ruang jauh | |
| | Gudang bahan | ● | | | |
| Gudang alat | ● | | | | |
| Toilet | ○ | | | | |
| 7 | Area food court | | | | |
| | Kasir | ● | | | |
| | Area Cuci Tangan | ● | | | |
| | R. Makan | ● | | | |
| | Dapur | ● | | | |
| | Gudang alat & Bahan | ● | | | |
| | R. Karyawan | ● | | | |
| Toilet | ○ | | | | |

Gambar 5. Hubungan Ruang
Sumber: analisis, 2021

5. KONSEP PERANCANGAN

Sesuai dengan konsep dasar dan tema rancangan, maka bentuk dasar bangunannya segiempat dengan pola massa yang di terapkan pada bangunan adalah pola masa *compound*. Perwujudan massa bangunan pada site dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

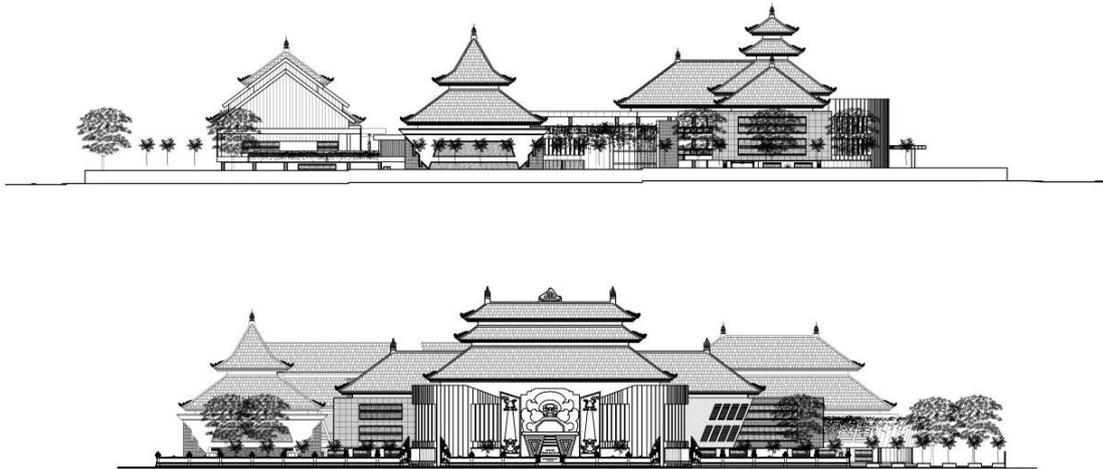


Gambar 6. Lay Out dan Site Plan

Sumber : Analisis,2021

Perletakan massa pada site dibagi menjadi dua massa, massa A adalah massa utama mencerminkan konsep dasar promotif yang terdiri dari area pemasaran dan area demo produksi. Sedangkan massa B adalah massa penunjang mencerminkan konsep dasar edukatif yang rekreatif yang terdiri dari area pelatihan, area apresiasi, area koleksi, *food court*, area administrasi dan area koperasi.

Berdasarkan tema perancangan Sentra UMKM Industri Kerajinan Bali di Kabupaten Gianyar adalah Neo Vernakular.



Gambar 7. Penampilan Bangunan 2D

Sumber : analisis, 2021

Dilihat pada gambar di atas, penerapan tema neo vernakular berdasarkan ciri-cirinya dapat dilihat dari bentuk bangunan menggunakan bentuk-bentuk tradisional

dengan proporsi yang lebih vertikal, bentuk atap mengadopsi arsitektur setempat dengan menggunakan bentuk atap bertingkat dengan penutup atap genteng, bubungan, ikut celedu, dan murda (elemen lokal).



Gambar 8. Penampilan Bangunan 3D Eksterior
Sumber : analisis, 2021

Dilihat pada gambar di atas, penerapan tema neo vernakular berdasarkan ciri-cirinya dapat dilihat dari material yang digunakan adalah material lokal seperti batu bata, dan batu paras yang bertekstur kuat dan lembut. Serta penggunaan warna – warna yang kontras tetapi tetap memperhatikan fungsi dan karakteristik kegiatannya, sehingga dapat tercapai perasaan nyaman dan aman bagi para pengguna.

6. KESIMPULAN

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Spesifikasi Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) industri kerajinan di Bali terbagi menjadi pemahaman dan lingkup pelayanan. Pemahaman yang dimaksud antara lain Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Industri Kerajinan adalah Pusat kegiatan bisnis di kawasan tertentu yang bertujuan menghasilkan barang atau produk kerajinan dengan proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia. Sentra ini akan mewadahi kegiatan utama seperti: pemasaran, demo produksi, pelatihan dan beberapa kegiatan penunjang seperti: koleksi, apresiasi dan *food court* serta dilengkapi dengan koperasi simpan pinjam. Kerajinan yang akan diwadahi pada sentra ini adalah kerajinan batik; kerajinan kain tenun; kerajinan ukiran kayu; kerajinan topeng; furniture /mebel kayu; kerajinan anyaman bambu; furniture / mebel bambu; kerajinan senjata tradisional bali; kerajinan emas dan perak; kerajinan wayang; kerajinan batok kelapa; kerajinan tulang; kerajinan gerabah; dan kerajinan lukisan.

Sasaran yang dituju oleh Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Industri Kerajinan ini adalah wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara yang sedang menikmati liburan di Bali. Karena sentra ini bersifat umum yang memperbolehkan pengunjung dari balita sampai dewasa untuk melihat hasil dari kerajinan yang dipamerkan. Sedangkan tema rancangan yang dipilih ialah

Neo Vernakular. Tema dipilih berdasarkan pendekatan pengertian sentra UMKM industri kerajinan dan pendekatan lingkungan yang dirasa lebih berpengaruh. Sedangkan konsep dasarnya adalah promotif, edukatif dan rekreatif. Konsep dasar didapat dari pendekatan pengertian rancangan, fungsi dan tujuannya.

- b) Program Perancangan Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) industri kerajinan di Bali terdiri dari: pelaku kegiatan, kebutuhan dan hubungan ruang, serta lokasi site. Pelaku kegiatan terdiri dari pengelola (Pemerintah Kabupaten Gianyar dan investor swasta), pengerajin (Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah-UMKM), pengunjung umum (Wisatawan mancanegara, wisatawan domestik dan masyarakat lokal), dan pengunjung khusus (Rombongan wisatawan mancanegara, rombongan wisatawan domestik, masyarakat lokal, pelaku UMKM kerajinan, rombongan mahasiswa, dll).
- c) Konsep Perancangan Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) industri kerajinan di Bali, terdiri dari konsep perancangan site dan konsep perancangan bangunan. Konsep perancangan site terdiri dari konsep entrance, dan zoning. Sedangkan konsep perancangan bangunan terbagi menjadi konsep massa bangunan,

7. DAFTAR PUSTAKA

- ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR, 2018, [Online], (<http://archidkot.blogspot.com/2018/11/arsitekturneo-vernakular-merupakan.html#:~:text=Pengertian%20Arsitektur%20Vernakular%20sering%20disamakan,temurun%20dari%20generasi%20ke%20generasi.>) diakses 30 November 2020.
- Azqijara, 2020, Pengertian Kerajinan, Jenis Kerajinan Serta Contohnya, [Online], (<https://www.idpengertian.com/pengertian-kerajinan/>) diakses 02 Oktober 2020.
- Badan Pusat Statistik Bali, 2020, pengertian usaha industri dan penggolongannya, [Online], (<https://bali.bps.go.id/subject/9/industri.html>) diakses 23 November 2020.
- Yasa Dr. Putu Ngurah Suyatna, 2012, Bisnis Kerajinan Dilandasi Modal Sosial, [Online], (<http://repository.warmadewa.ac.id/id/eprint/415/2/Bisnis%20Kerajinan%20Dilandasi%20Modal%20Sosial.pdf>) diakses 23 November 2020.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi RI, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:23/PER/M.KUKM/XI/2005,[Online], (<https://dokumen.tips/documents/permen-tentang-pengembangan-sentra-ukm.html>) diakses 27 November 2020.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 47/M-DAG/PER/6/2016, [Online], (<http://portal-indonesia.id/assets/regulasi/Permendag%20No%2047%20Tahun%202016%20Tentang%20Peningkatan%20Penggunaan%20Produk%20Dalam%20Negeri.pdf>) diakses 06 Desember 2020.
- Peraturan Daerah No 16 Tahun 2012, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Gianyar, [Online], (<https://jdih.gianyarkab.go.id/storage/app/uploads/public/5a5/dcb/814/5a5dc8143f6c990363392.pdf>) diakses 23 November 2020.